

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Reny Wardiningsih (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik, faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai intrinsik, persepsi penghasilan, pertimbangan pasar kerja, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen yaitu nilai intrinsik, persepsi penghasilan, pertimbangan pasar kerja, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik. Variabel dependen Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26.00 dengan menguji regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji F, uji t dan uji R square. Hasil dari peneliti Hasil uji F atau pengujian secara simultan membuktikan bahwa

faktor-faktor seperti nilai intrinsik, persepsi penghasilan, pertimbangan pasar kerja, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Hasil uji t atau pengujian secara parsial membuktikan faktor nilai intrinsik, persepsi penghasilan, serta kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel penghasilan dan variabel pasar kerja
- b. Kesamaan Kesamaan topik yaitu menjadi akuntan publik
- c. Kesamaan dalam variabel minat

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas, sementara penelitian terdahulu sampel yang digunakan 100 mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram.
- b. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan SPSS 26.00 sedangkan penelitian ini menggunakan Warppls dengan teknik uji *validitas*, uji *reliabilitas*, uji *measurement (outer model)*, dan uji *structural model (inner model)*.

- c. Perbedaan variabel nilai intrinsik, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik

2. Prem Lal Joshia (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan tinjauan kritis literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dan mengembangkan kerangka konseptual. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel Independen yaitu Budaya, media social, insentif imbalan finansial, prestise di masyarakat, motivasi diri, lingkungan kerja, peluang kependidikan berkelanjutan, kemandirian professional, IPK siswa, rencana pendidikan masa depan siswa, pertimbangan pasar tenaga kerja, teman atau keluarga. Variabel dependennya Keputusan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Sampel yang digunakan adalah 1-2 institusi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini mengikuti pendekatan mitologi kualitatif dengan meninjau literatur yang relevan berkaitan dengan faktor-faktor seperti imbalan finansial. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prem Lal Joshia (2022) menunjukkan bahwa IPK mahasiswa akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pilihan jalur karir.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel penghasilan, variabel pasar kerja dan lingkungan kerja

b. Kesamaan topik yaitu menjadi akuntan publik

c. Kesamaan variabel dependen

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

a. Sampel penelitian terdahulu 1-2 institusi, sampel penelitian saat ini yaitu mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan mahasiswa angkatan Universitas Hayam Wuruk Perbanas,

b. Teknik penelitian terdahulu menggunakan mengikuti pendekatan mitologi kualitatif dengan meninjau literatur yang relevan, peneliti saat ini menggunakan kuantitatif dengan alat mengukur warpps dengan teknik uji *validitas*, uji *reliabilitas*, uji *measurement (outer model)*, dan uji *structural model (inner model)*

c. Perbedaan variabel Budaya, media sosial, prestise di masyarakat, motivasi diri, peluang kependidikan berkelanjutan, kemandirian professional, IPK siswa, rencana pendidikan masa depan siswa, pertimbangan pasar tenaga kerja, teman atau keluarga.

3. **Deo Kevy Islamay Febriansyah dan Arif Fajar Wibisono (2022)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti faktor yang membuat mahasiswa jurusan akuntansi di Yogyakarta berminat terhadap profesi akuntan publik. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel Independen lingkungan kerja, *parental influence*, pertimbangan pasar kerja, dan *self efficacy* dan menguji pengaruhnya terhadap dan variabel dependen minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan

publik. Sampel yang digunakan adalah 110 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan aplikasi komputer SPSS *Statistic* 21 dan analisis penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dalam pengujian hipotesisnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Deo Keyv Islamay Febriansyah dan Arif Fajar Wibisono (2022) adalah Semua variabel dalam penelitian ini mendapatkan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Dengan hasil yang didapat semua berpengaruh positif signifikan, maka perlu dilakukan pengujian terhadap faktor lain di luar dari variabel penelitian ini yang dapat membuat mahasiswa akuntansi berminat terhadap profesi akuntan publik.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel pasar kerja dan lingkungan kerja
- b. Kesamaan topik yaitu profesi akuntan publik
- c. Kesamaan variabel dependen

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Teknik analisi data penelitian terdahulu menggunakan spss regresi berganda, pada penelitian ini menggunakan warppls dengan teknik uji *validitas*, uji *reliabilitas*, uji *measurement (outer model)*, dan uji *structural model (inner model)*
- b. Terdapat perbedaan periode penelitian terdahulu dengan penelitian

saat ini

- c. Sampel peneliti terdahulu yaitu 110 responden, peneliti saat ini menggunakan sampel mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan mahasiswa angkatan Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

4. Andy Chandra Pramana dan Duwi Riningsih (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh nilai intrinsik pekerjaan, persepsi penghasilan, pertimbangan pasar kerja dan sifat pekerjaan profesi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen yaitu Nilai intrinsik, Penghasilan, pasar kerja, sifat pekerjaan dan Variabel dependen minat karir sebagai akuntan publik. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2017 dan 2018 yang mana mereka telah menempuh seluruh mata kuliah audit dan terbatas hanya pada Perguruan Tinggi di wilayah Kediri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andy Chandra Pramana dan Duwi Riningsih (2022) menunjukkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan, persepsi penghasilan, pertimbangan pasar kerja dan sifat pekerjaan profesi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kediri untuk bekerja menjadi akuntan publik.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel penghasilan, variabel pasar kerja
- b. Kesamaan topik yaitu karir akuntan publik
- c. Kesamaan variabel dependen

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2017 dan 2018 yang mana mereka telah menempuh seluruh mata kuliah audit dan terbatas hanya pada Perguruan Tinggi di wilayah Kediri, penelitian saat ini menggunakan sampel mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan mahasiswa angkatan Universitas Hayam Wuruk Perbanas
- b. Peneliti saat ini menggunakan warppls dengan teknik uji *validitas*, uji *reliabilitas*, uji measurement (*outer model*), dan uji *structural model (inner model)*, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda
- c. Perbedaan terdapat pada periode penelitian

5. Anita Qothrunnada, Faris Shalahuddin Zakiy (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penghasilan, pertimbangan pasar dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah bekerja menjadi akuntan publik. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel Independen; penghasilan, pertimbangan pasar, lingkungan kerja dan

variabel dependennya minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Sampel yang digunakan adalah 30 mahasiswa akuntansi syariah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif statistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita Qothrunnada, Faris Shalahuddin Zakiy (2022) adalah variabel penghasilan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja sebagai akuntan publik, dengan nilai signifikansi $0,975 > 0,05$ maka diartikan variabel X1 penghasilan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja. variabel pertimbangan pasar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja sebagai akuntan publik, dengan nilai sig. Sebesar $0,077 > 0,05$, maka diartikan bahwasannya variabel pertimbangan pasar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah menjadi akuntan publik.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel penghasilan, variabel pasar kerja dan lingkungan kerja
- b. Kesamaan topik yaitu minat mahasiswa sebagai karir akuntan publik
- c. Sama-sama menggunakan teknik kuantitatif

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Sampel penelitian terdahulu 30 mahasiswa akuntansi syariah, peneliti saat ini menggunakan sampel mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan mahasiswa angkatan

Universitas Hayam Wuruk Perbanas,

- b. Analisis data peneliti saat ini menggunakan warppls dengan teknik uji *validitas*, uji *reliabilitas*, uji measurement (*outer model*), dan uji *structural model (inner model)*, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah kuantitatif statistik

6. **Maulida Ariyani dan Jaeni (2022)**

Tujuan dari penelitian ini adalah Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor yang memengaruhi minat memilih karir menjadi akuntan publik. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen lingkungan kerja, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional dan variabel dependennya minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Sampel yang digunakan adalah 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulida Ariyani dan Jaeni (2022) adalah Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel independen lingkungan kerja, penghargaan

finansial, pertimbangan pasar kerja

- b. Kesamaan variabel dependen
- c. Sama menggunakan teknik penelitian kuantitatif

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan di sampel penelitian
- b. Analisis data peneliti saat ini menggunakan warpps dengan teknik uji *validitas*, uji *reliabilitas*, uji *measurement (outer model)*, dan uji *structural model (inner model)*, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah statistik deskriptif
- c. Perbedaan variabel nilai-nilai sosial dan pelatihan profesional

7. Neneng Paridatul Husna, Nanan Sunandar, Siti Sarah Sobariah Lestari (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi Akuntan Publik. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional dan variabel dependen pemilihan karir menjadi akuntan publik. Sampel yang digunakan adalah 72 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Instrumen, Uji asumsi klasik, Uji regresi linear. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Neneng Paridatul Husna, Nanan Sunandar dan Siti Sarah

Sobariah Lestari (2022) adalah faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pengakuan professional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel penghasilan dan lingkungan kerja
- b. Kesamaan dalam topik menjadi akuntan publik
- c. Kesamaan variabel dependennya

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu 72 responden, peneliti saat ini menggunakan sampel mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan mahasiswa angkatan Universitas Hayam Wuruk Perbanas,
- b. Terdapat perbedaan dalam periode peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini
- c. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah Uji Instrumen, Uji asumsi klasik, Uji regresi linear , analisis data peneliti saat ini menggunakan warppls dengan teknik uji *validitas*, uji *reliabilitas*, uji measurement (*outer model*), dan uji *structural model (inner model)*.

8. Choirunnisa, Helmalia Sindy, Kunti Durrotul Millah, Arba Wahyuni, Dita Husna Nur Maulida (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa banyak minat maha-siswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen Peluang kerja, lingkungan kerja, gaji pelatihan professional, persepsi mahasiswa dan variabel dependen pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang tahun 2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dalam mengumpulkan data yakni metode angket berupa kuesioner. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Ari dan Made Gede (2016) adalah mayoritas mahasiswa akuntansi setuju untuk memperdalam tentang profesi Akuntan Publik untuk berkarier sebagai Akuntan Publik di masa depan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada

- a. Kesamaan variabel penghasilan dan lingkungan kerja
- b. Kesamaan topik penelitian karir sebagai akuntan publik
- c. Kesamaan metode dalam mengumpulkan data yakni metode angket berupa kuesioner

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Partisipan yang digunakan berbeda yaitu peneliti terdahulu

menggunakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang tahun 2021, peneliti saat ini menggunakan partisipan mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan mahasiswa angkatan Universitas Hayam Wuruk Perbanas,

- b. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dalam mengumpulkan data yakni metode angket berupa kuesioner, analisis data peneliti saat ini menggunakan warppls dengan teknik uji *validitas*, uji *reliabilitas*, uji measurement (*outer model*), dan uji *structural model* (*inner model*),
- c. Perbedaan variabel Peluang kerja

9. Fu'at Hasim, Novi Darmayanti, A. Manaf Dientri (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah imbalan *finansial* berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi UNISDA dan UNISLA?, Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi UNISDA dan UNISLA?, Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi UNISDA dan UNISLA? seleksi karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi UNISDA dan UNISLA?. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel Independen yaitu penghasilan, lingkungan kerja, nilai sosial, dan variabel dependen minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sampel yang digunakan adalah 115 siswa akuntansi untuk UNISDA dan UNISLA. Teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan SPSS versi 22. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner responden. Hasil penelitian Secara parsial *financial rewards* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNISDA dan UNISLA dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Secara parsial variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNISDA dan UNISLA dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Secara parsial variabel nilai sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNISDA dan UNISLA dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan topik penelitian yang digunakan yaitu minat bekerja
- b. Kesamaan variabel dependen
- c. Kesamaan variabel independen yaitu penghasilan, dan lingkungan kerja

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Teknik analisis data penelitian terdahulu regresi logistik dengan SPSS versi 22, pada penelitian saat ini menggunakan teknik warppls
- b. Perbedaan terhadap sampel penelitian terdahulu yaitu 115 siswa akuntansi untuk UNISDA dan UNISLA, peneliti saat ini menggunakan sampel mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu

Ekonomi Indonesia dan mahasiswa angkatan Universitas Hayam Wuruk Perbanas

c. Perbedaan variabel nilai sosial

10. Dalilah Abdul Aziz, Mohd Adha Ibrahim, Morni Hayati Jaafar Sidik, Mazilena Tajuddin (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari mahasiswa akuntansi lembaga Majlis Amanah Rakyat (MARA)¹ yang mayoritas penduduk bumiputra mengenai persepsi mereka terhadap profesi akuntan, tingkat ketabahan mereka, kebutuhan akan bantuan keuangan dan signifikan atau tidaknya hal tersebut dalam mempengaruhi mereka untuk mengambil keputusan. menjadi akuntan yang berkualifikasi profesional. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu gaji, keamanan dan stabilitas kerja, *prestise* atau status, peluang untuk berkembang, saran diterima, asisten keuangan, kepribadian yang tangguh dan variabel dependennya niat minat mengejar karir akuntan. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa *University Kuala Lumpur Business School* (UniKL BIS), *Kolej Poly-Tech Mara* (KPTM), *Kolej Professional Mara* (KPM). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi, dalam prangkat lunak SPSS. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ketika mempelajari variabel independen secara individual, hanya tiga variabel independen yang memiliki hubungan signifikan dengan niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional. Ini adalah keamanan atau stabilitas kerja, bantuan keuangan,

dan ketabahan. Temuan ini mempunyai implikasi bagi para pendidik akuntansi serta badan profesional dan organisasi terkait lainnya dalam upaya mereka untuk meningkatkan jumlah akuntan berkualifikasi profesional di Malaysia.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen penghasilan
- b. Kesamaan topik yaitu karir akuntan publik
- c. Kesamaan dalam metode penelitian kuantitatif

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Sampel penelitian terdahulu yaitu mahasiswa *University Kuala Lumpur Business School (UniKL BIS)*, *Kolej Poly-Tech Mara (KPTM)*, *Kolej Professional Mara (KPM)*, peneliti sekarang menggunakan mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan mahasiswa angkatan Universitas Hayam Wuruk Perbanas sebagai sampelnya
- b. Teknik analisis data pada peneliti saat ini menggunakan Warppls dengan metode uji *validitas*, uji *reliabilitas*, uji *measurement (outer model)*, dan uji *structural model (inner model)*, penelitian terdahulu menggunakan SPSS dengan metode statistik deskriptif dan

analisis regresi,

- c. Terdapat perbedaan variabel keamanan dan stabilitas kerja, *prestise* atau status, peluang untuk berkembang, saran diterima, asisten keuangan, kepribadian yang tangguh

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Peeliti	Penghasilan	Pasar Kerja	Lingkungan Kerja
1.	Joshi (2022)			S+
2.	Wardinarsih (2023)	S	S	
3.	Febriansyah <i>et al.</i> (2022)		S+	S+
4.	Pramana & Riningsih (2022)	S+	S+	
5.	Qothrunnada & Zakiy (2022)	TS	TS	S
6.	Ariyani & Jaeni (2022)	S+	S+	S+
7.	Neneng Paridatul <i>et.al.</i> (2022)	S		S
8.	Adyani <i>et al.</i> (2022)	S		S
9.	Hasim, Darmayanti, and Dientri (2020)	S		TS
10.	Aziz <i>et al.</i> (2017)	S		

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Keterangan: S = Signifikan

S+ = Signifikan positif

TS = Tidak signifikan

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *The Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (Ajzen dan Fishbein, 1980). *Theory of Reasoned Action* atau TRA merupakan teori yang berkaitan dengan minat berperilaku (*behavioral intention*). TRA menjelaskan bahwa perilaku merupakan fungsi dari kepentingan. Sikap terdiri dari keyakinan tentang perilaku (*behavioral believe*) dan norma subjektif terdiri dari keyakinan normatif (*normative believe*). TRA memiliki kelemahan karena mengasumsikan bahwa seseorang mempunyai kendali penuh atas perilaku. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, Ajzen menambahkan konstruk *Perceived Behavioral Control* (PBC) yang terdiri dari kepercayaan kontrol (*control beliefs*). Perilaku ditentukan tidak hanya oleh sikap dan norma subjektif, tetapi juga oleh kendali yang dirasakan atas perilaku. Ketika konstruk ditambahkan, pemeriksaan perilaku persepsi TRA menjadi TPB. Ajzen dan Fishbein, 1980 dalam (Richter *et al.*, 2022: 15)

2.2.2 Minat

Minat adalah sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. (Slameto 2013:180). Menurut Wijaya (2010:25), minat didefinisikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Setiap orang pasti memiliki minat

dalam pemilihan karir. Jika seseorang latar pendidikannya dari akuntansi maka terdapat beberapa profesi akuntan yang dapat dipilih yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan manajemen dan akuntan pendidik. Masing-masing dari jenis pekerjaan akuntan memiliki peran dan tanggungjawab yang berbeda-beda dan juga memiliki resiko yang berbeda-beda juga. (Amirullah & Martadinata, 2022) Minat bekerja menjadi akuntan publik adalah kondisi yang terjadi pada seseorang khususnya mahasiswa untuk menjadi akuntan publik sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya sendiri disertai dengan perasaan senang. Minat juga dianggap sebagai perantara faktor- faktor motivasional (Wicaksono, 2017)

Adapun variabel minat diukur dengan indikator yang diadopsi dari Ahmad (2018) yaitu :

1. Minat pribadi untuk menjadi akuntan publik
2. Minat situasi untuk menjadi akuntan publik
3. Minat dalam ciri psikologi untuk menjadi akuntan publik

Variabel (Y) minat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 5. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Agak Setuju (AS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian nilai (*scoring*) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju diberikan nilai 1 (satu), dan seterusnya menaik sampai pada Sangat Sangat Setuju (SS) yang diberikan nilai 5 (lima).

2.2.3 Penghasilan

Pendapatan gaji merupakan hak dari pekerja yang diterimanya sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Hak untuk menerima gaji itu timbul pada saat dimulainya hubungan kerja dan berakhir pada saat hubungan kerja tersebut putus. Lamijan & Wiwoho, (2021:15) Gaji biasanya merupakan pembayaran penyediaan layanan yang diberikan oleh staf administrasi, sedangkan gaji biasanya merupakan pembayaran atas jasa yang diberikan pegawai (karyawan) (Putri *et al.*, 2019). Penghasilan dan gaji yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dikerjakan diyakini bagi sebagian perusahaan merupakan daya tarik utama mahasiswa untuk bekerja sebagai Akuntan Publik, dikarenakan mahasiswa yang utama mengharapkan gaji awal yang tinggi atau besar dan adanya kenaikan gaji yang cepat. Apabila tingkat penghasilan yang mereka dapatkan semakin tinggi maka status dan martabat orang tersebut juga akan semakin tinggi. (Ariyani & Jaeni, 2022) Adapun indikator dari penghasilan yang diadopsi dari Rahayu (2003), Indikator menurut Trista (2016) dan Aulia (2016) yaitu:

1. Penghasilan jangka panjang yang bagus
2. Gaji yang banyak.
3. Kenaikan gaji
4. Bonus kerja apabila kinerja baik

Mendapatkan dana pensiun Variabel penghasilan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 5. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu Sangat Setuju (SS),

Setuju (S), Agak Setuju (AS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian nilai (*scoring*) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju diberikan nilai 1 (satu), dan seterusnya menaik sampai pada Sangat Sangat Setuju (SS) yang diberikan nilai 5 (lima).

2.2.4 Pasar Kerja

Pasar kerja merupakan aspek penting ketika memilih suatu profesi. Peningkatan pertumbuhan ekonomi diikuti dengan meningkatnya penyerapan akan tenaga kerja. Pekerjaan melibatkan interaksi sosial, faktor psikologis, dan aspek fisik di lingkungan perusahaan yang memengaruhi pelaksanaan tugas- tugasnya (Nazaruddin Malik, 2018:10). Pertimbangan pasar kerja berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Pekerjaan yang terjamin atau tidak gampang memutuskan hubungan kerja karyawan akan banyak dipilih oleh mahasiswa (Kusumawardani, 2022). Kemudahan dalam mencari peluang karir dan tersedianya karir di pasar kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir. Semakin luas peluang dan peluang untuk mendapatkan pekerjaan serta semakin besarnya permintaan terhadap pekerjaan (Febriansyah *et al.*, 2022).

Mengenai pasar kerja, semuanya berkaitan dengan pekerjaan yang bisa diraih di masa depan, Akuntan publik merupakan salah satu profesi yang dapat memberikan peluang dalam dunia kerja. Profesi akuntan terus berkembang seiring dengan perkembangan dunia dan pasar modal

Indonesia. Meskipun masih banyak kritik dari pihak kontraktor, pengguna jasa audit dan masyarakat (Ambari & Ramantha, 2017). Adapun indikator dari pasar kerja yang diadopsi dari peneliti Rahayu (2003) dan Indikator menurut Trista (2016) yaitu:

1. Ketersediaan pekerjaan
2. Keamanan pekerjaan
3. Fleksibel dalam pemilihan karir
4. Variasi pekerjaan

Variabel pasar kerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 5. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Agak Setuju (AS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian nilai (*scoring*) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju diberikan nilai 1 (satu), dan seterusnya menaik sampai pada Sangat Setuju (SS) yang diberikan nilai 5 (lima).

2.2.5 Lingkungan Kerja

Lingkungan adalah interaksi yang dibutuhkan bagi kebaikan hidup. Tidaksedikit pegawai yang emosional di rumah, karena sering mendapatkan makian dari pimpinan. Bahkan banyak karyawan yang tidak disiplin karena melihat contoh senior yang sering membolos, dan banyak contoh lain. Pada titik ini dapat dipahami, bahwa esensi mengerti lingkungan adalah bukan pada tempatnya melainkan pada pengaruhnya. Hasadayati harras *et al.*,, (2017:77) Lingkungan kerja berkaitan dengan tipe pekerjaan dan

lingkungan tempat bekerja, meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna, kesempatan untuk menjadi spesialis merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan (Rachmawati, 2016). Menurut Sedarmayati (2001: 1), lingkungan kerja yaitu keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Adapun indikator dari lingkungan kerja yang di adopsi dari Rahayu (2003) dan Trista (2016) yaitu:

1. Suasana kerja
2. Hubungan dengan rekan kerja
3. Tersedianya fasilitas kerja

Variabel lingkungan kerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 5. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Agak Setuju (AS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian nilai (*scoring*) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju diberikan nilai 1 (satu), dan seterusnya menaik sampai pada Sangat Sangat Setuju (SS) yang diberikan nilai 5 (lima).

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan antara Penghasilan dan Minat Mahasiswa Profesi Akuntansi Memilih Karir sebagai Akuntan Publik

Penghasilan atau gaji merupakan salah satu faktor yang akan dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesinya. Akuntan merupakan salah satu profesi dengan penghasilan yang relative tinggi dibanding dengan profesi lainnya. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik juga mengharapkan penghasilan jangka panjang (Ayu Rachmawati, 2016). Semakin tinggi penghasilan atau gaji yang ditawarkan, semakin besar pula minat mahasiswa untuk memilih profesi tersebut (Yopeng *et al.*, 2020).

Hubungan antara penghasilan dan minat dalam memilih karir sebagai akuntan publik merupakan keseimbangan antara aspirasi finansial dan minat pribadi dalam bidang akuntansi. Meskipun gaji yang menarik sering menjadifaktor penting dalam mempengaruhi keputusan karir, minat dan keahlian individual dalam bidang akuntansi juga berperan signifikan. Mahasiswa yang memiliki minat yang kuat dalam bidang akuntansi mungkin lebih cenderung memilih karir sebagai akuntan publik, terlepas dari pertimbangan finansial semata. Namun, faktor penghasilan yang kompetitif dalam profesi akuntan publik juga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih jalur karir ini, terutama jika mereka percaya bahwa profesi tersebut dapat memberikan stabilitas finansial yang diinginkan. Oleh karena itu, hubungan antara penghasilan dan minat dalam memilih karir sebagai

akuntan publik adalah dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi, termasuk kebutuhan finansial, minat pribadi, dan persepsi terhadap peluang karir dalam profesi tersebut, ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada elemen sikap mencerminkan penilaian individu terhadap perilaku yang bersangkutan, yaitu seberapa positif atau negatif sikap tersebut terhadap perilaku. Dalam konteks mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik, sikap bisa mencakup pandangan mereka terhadap pekerjaan akuntan publik, keuntungan dan kerugian yang mereka lihat dalam karir tersebut, serta kepuasan yang mereka percaya dapat mereka dapatkan dari pekerjaan tersebut. Dalam konteks studi mengenai penghasilan dan minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik, TPB dapat digunakan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi intensi mereka. Misalnya, penghasilan dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap profesi akuntan publik (apakah mereka melihatnya sebagai karir yang menjanjikan secara finansial).

Banyak penelitian yang menemukan bahwa penghasilan berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih bekerja menjadi akuntan publik, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Wardiningsih (2023), Pramana & Riningsih (2022) dan Ariyani & Jaeni (2022) yang menunjukkan bahwa bahwa penghasilan berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih bekerja menjadi akuntan publik sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Qothrunnada & Zakiy (2022), memberikan hasil yang

berbeda yaitu menunjukkan hasil bahwa penghasilan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih bekerja menjadi akuntan publik.

2.3.2 Hubungan antara Pasar Kerja dan Minat Mahasiswa Profesi Akuntansi Memilih Karir sebagai Akuntan Publik

Akuntan publik adalah salah satu profesi yang memberikan peluang yang besar dalam dunia kerja. Mahasiswa akuntansi akan cenderung memilih profesi akuntan publik karena banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang muncul sehingga peluang terhadap profesi akuntan semakin terbuka lebar. Mahasiswa pun akan menganggap keamanan kerja dan profesi tersebut lebih aman dibandingkan profesi lainnya.

Banyak penelitian yang menemukan bahwa pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih bekerja menjadi akuntan publik, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Wardiningsih (2023), Febriansyah *et al.*, (2022) dan Pramana & Riningsih, (2022) yang menunjukkan bahwa pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih bekerja menjadi akuntan publik sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Qothrunnada & Zakiy (2022) memberikan hasil yang berbeda yaitu menunjukkan hasil bahwa pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih bekerja menjadi akuntan publik.

Dalam konteks minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik dan variabel pasar kerja, TPB dapat memberikan wawasan yang berharga. Sikap mahasiswa terhadap karir sebagai akuntan publik dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti citra profesi, penghasilan yang

diharapkan, peluang pengembangan karir, dan kesesuaian dengan minat dan nilai-nilai pribadi. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi sikap yang dirasakan. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, TPB membimbing kita dalam memahami dampak pasar kerja terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor. Tinjauan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kondisi ekonomi dan industri memengaruhi pandangan serta keinginan individu terhadap karir yang dipilih.

2.3.3 Hubungan antara Lingkungan Kerja dan Minat Mahasiswa Profesi Akuntansi Memilih Karir sebagai Akuntan Publik

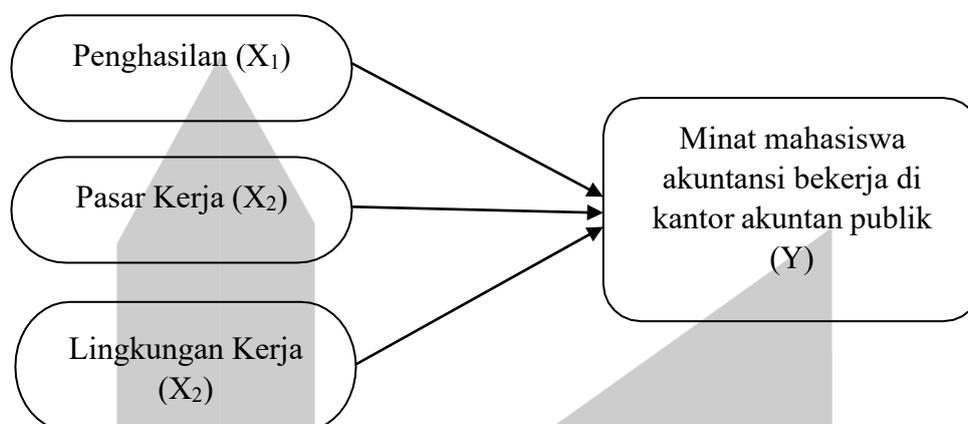
Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah lingkungan kerja. Sebagai akuntan pastinya akan menghadapi ketatnya persaingan, banyaknya tekanan serta akan lebih banyak membutuhkan waktu. Pastinya faktor-faktor tersebutlah yang harus dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan karirnya. Banyak penelitian yang menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih bekerja menjadi akuntan publik, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Joshi (2022), Febriansyah *et al.* (2022), Febriansyah *et al.* (2022), dan Qothrunnada and Zakiy (2022), yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih bekerja menjadi akuntan publik sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hasim *et al.*, (2020) memberikan hasil yang berbeda yaitu menunjukkan hasil bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih

bekerja menjadi akuntan publik.

Dalam konteks minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik dan variabel lingkungan kerja, TPB dapat memberikan wawasan yang penting: Kontrol perilaku yang dirasakan berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa merasa memiliki kendali atas pilihan karir mereka dalam lingkungan kerja tertentu. Faktor-faktor seperti peluang kerja, dukungan organisasi untuk pengembangan keterampilan, dan kebijakan perusahaan tentang promosi dan penghargaan dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang kontrol yang mereka miliki atas pilihan karir mereka. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, TPB dapat membantu kita memahami pengaruh lingkungan kerja terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Analisis ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana faktor lingkungan kerja dapat memengaruhi kontrol perilaku yang dirasakan oleh mahasiswa, yang pada akhirnya memengaruhi pandangan dan niat individu terkait dengan pilihan karir mereka.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan gambar kerangka pemikiran beserta penjelasan hipotesisnya pada penelitian “Pengaruh Penghasilan, Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Bekerja di Kantor Akuntan Publik”.



Sumber: Diolah peneliti

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar tersebut maka peneliti ini terdiri dari 4 variabel independent yaitu penghasilan, pasar kerja dan lingkungan kerja, terhadap Minat mahasiswa akuntansi bekerja di kantor akuntan publik.

Indikator yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen dapat dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

1. Variabel X1 (Penghasilan)

No.	Indikator	Sumber
1.	Penghasilan jangka panjang yang bagus. (X1.1)	Rahayu (2003) dan Trista (2016)
2.	Gaji yang banyak. (X1.2)	
3.	Kenaikan gaji. (X1.3, X1.4)	
4.	Bonus kerja apabila kinerja baik. (X1.5, X1.6)	
5.	Mendapatkan dana pensiun. (X1.7)	

2. Variabel Pasar Kerja (X2)

No.	Indikator	Sumber
1.	Ketersediaan pekerjaan. (X2.1, X2.2)	Rahayu (2023) dan Trista (2016)
2.	Keamanan pekerjaan. (X2.3, X2.4, X2.5)	
3.	Fleksibel dalam pemilihan karir. (X2.6)	
4.	Variasi pekerjaan. (X2.7)	

3. Variabel Lingkungan Kerja (X3)

No.	Indikator	Sumber
1.	Suasana kerja. (X3.1, X3.2)	Rahayu, 2003; Trista, 2016
2.	Hubungan dengan rekan kerja. (X3.3, X3.4, X3.5)	
3.	Tersedianya fasilitas kerja. (X3.6, X3.7)	

4. Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Bekerja di Kantor Akuntan Publik

No.	Indikator	Sumber
1.	Minat pribadi untuk menjadi akuntan publik. (Y.1, Y.2, Y.3)	Ahmad (2018)
2.	Minat situasi untuk menjadi akuntan publik. (Y.4, Y.5, Y.6)	
3.	Minat dalam ciri psikologi untuk menjadi akuntan publik. (Y.7)	

2.5 Hipotesis Penelitian

H₁ : Penghasilan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi bekerja di kantor akuntan publik.

H₂ : Pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi bekerja di kantor akuntan publik.

H₃ : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di kantor akuntan publik.